

---

## THE ROLE OF THE AUTHOR IN THE MAKING V UPDATE ON V RADIO JAKARTA

**Apsara Dewi Kirana<sup>1\*</sup>, Freddy Yakob<sup>2</sup>, Mohammad Ismed<sup>3</sup>.**

<sup>123</sup> Program Studi Penyiaran Politeknik Negeri Kreatif

E-mail: 18010001@polimedia.ac.id<sup>1</sup>, freddy@polimedia.ac.id<sup>2</sup>,

mohammad.ismed@polimedia.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*V Update di V Radio Jakarta was created with the aim of getting readers to know about the writing of news provisions that can be read in V Update on V Radio Jakarta. To support the process of writing this report, the author carried out the observation and literacy study at V Radio Jakarta with purpose of knowing how the process making content of V Update. From the observations, the author conducted the process of making V Update in accordance with the theory and taught by the program director of V Radio. This report is prepared descriptively with the researcher as a research tool. In general, V Update has been produce content through pre-production, production, and post-production processes. Because this content is broadcast on the radio, the process is not just writing, but the product is a sound recording.*

*Keyword: V Update, Radio, News, News Writer*

---

## PERAN PENULIS DALAM PEMBUATAN V UPDATE DI V RADIO JAKARTA

### ABSTRAK

V Update di V Radio Jakarta ini dibuat dengan tujuan agar pembaca mengetahui tentang penulisan ketentuan berita yang dapat dibaca di V Update pada program-program di V Radio Jakarta dan agar pembaca mengetahui apa saja yang dilakukan saat membuat V Update di V Radio 106.6 FM Jakarta. Penulis meneliti dengan observasi dan studi pustaka di V Radio Jakarta dengan tujuan mengetahui bagaimana proses pembuatan konten V Update. Dari hasil observasi tersebut penulis melakukan proses pembuatan V Update sesuai dengan teori dan yang diajarkan oleh direktur program V Radio. Laporan ini disusun secara deskriptif dengan peneliti sebagai alat penelitiannya. Secara umum, pembuatan konten V Update melalui proses praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Karena konten ini tayang di radio, maka prosesnya pun tidak sekadar menulis, melainkan produk berupa rekaman suara.

Kata kunci: V Update, Radio, Berita, Penulis Berita

### PENDAHULUAN

Radio adalah media jurnalistik yang mengabarkan peristiwa-peristiwa penting. Dalam buku *Radio Production Six Edition* karya McLeish (2016: 174) *"If a program sets out with the intention of becoming known for its information content, the spots must be distinctive, yet standardized in terms of timing, duration, style, 'signposting', introductory*

*ident or sound effect."* Hal ini dimaksudkan untuk setiap program radio pastinya selalu berisikan Informasi dengan standar yang berbeda di setiap stasiun radio yang dapat dibedakan dengan gaya penyampaian, isi informasi, durasi dari pemberian informasi, dan elemen suara yang digunakan sesuai dengan target pendengar dan area jangkauan dari radio tersebut.

Informasi yang dikatakan oleh McLeish tersebut memiliki banyak macam diantaranya adalah laporan berita, informasi lalu lintas, informasi perkiraan cuaca, dan berita-berita terkini sesuai dengan target pendengar masing-masing Radio.

Maka dari itu setiap Radio pasti menyiarkan informasi berita, tidak terkecuali dengan V Radio Jakarta. V Radio Jakarta menyajikan berbagai informasi di tiap program seperti informasi perkiraan cuaca, info lalu lintas, dan sesekali melakukan live report dari pembawa berita yang terjun langsung ke lapangan. Tidak hanya itu, tentunya V Radio Jakarta juga menyajikan informasi berita terkini dari nasional maupun internasional yang dinamai dengan V Update dengan porsi berita yang sesuai dengan target pendengar dari V Radio Jakarta

V Update merupakan program berita dalam suatu kemasan untuk sekumpulan berita dengan durasi 1 - 1 menit 30 detik yang dikenal dengan sebutan news insert atau insert berita. V Update termasuk kedalam format berita radio news in brief yaitu berita yang dapat disiarkan diluar jam utama.

Dengan adanya V Update yang mengudara tiap jam di hari Senin - Jum'at mulai dari pukul 07.00 - 18.00 WIB menjadikan V Update sebagai salah satu elemen yang penting di V Radio Jakarta. Walaupun durasi dari V Update terbilang sebentar, kurang dari 2 (dua) menit per jam namun proses dari pembuatan V Update di V Radio Jakarta terbilang sulit karena aspek-aspek penulisan berita dalam radio yang harus diperhatikan saat membuat berita yang akan disiarkan.

Berdasarkan hal tersebut maka proses pembuatan konten V Update ini menjadi suatu hal yang menarik, terutama dalam memenuhi kriteria news value sehingga konten tersebut layak untuk disiarkan. Tujuannya untuk mengetahui terkait penulisan konten V Update dengan format

berita yang memiliki news value dan disiarkan di V Radio Jakarta.

## **METODE PENELITIAN**

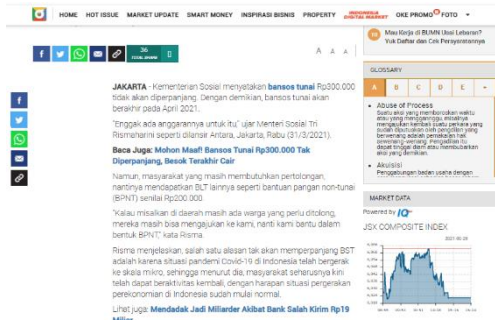
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dilakukan dengan pengumpulan data berupa observasi dan studi pustaka. Observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan observasi partisipan dengan berperan aktif di V Radio Jakarta yang merupakan naungan dari MNC Radio Network.

Selain itu pengumpulan data juga dilakukan melalui studi pustaka, yakni melakukan studi atas arsip dan informasi yang diperlukan dengan kebutuhan dari proses penulisan berita V Update. Informasi tersebut bisa didapatkan dari berita media daring, media sosial, dan platform lainnya yang memuat informasi terkait pemberitaan.

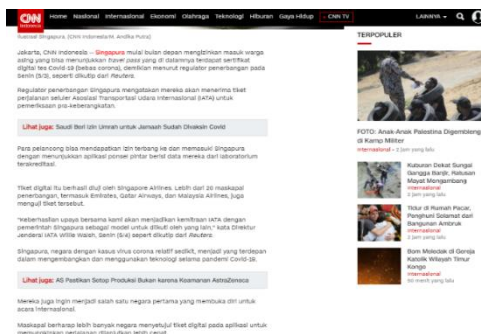
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pembuatan konten V Update ini dilakukan dengan tiga langkah utama, yakni praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Tahap praproduksi dilakukan dengan mencari berita melalui portal berita daring. Di setiap siaran V Update, diharuskan untuk membaca salah satu berita yang telah dirilis pada portal berita MNC Group yaitu Inews.id, Okezone.com, Sindonews.com, dan Mnctrijaya.com.

Dalam porsinya, berita pertama yang dibacakan di V Update adalah hard news berskala nasional serta diprioritaskan. Sedangkan untuk berita kedua adalah berita soft news dapat berupa berita hiburan yang lebih ringan atau berita dari luar negeri. Hal tersebut sama seperti yang dituliskan oleh Collins (2021: 45) dalam buku *The Radio Handbook* yang mengatakan bahwa berita radio dapat bervariasi mulai dari berita seperti ekonomi (hard news) hingga gossip selebriti (soft news).



Gambar 1 Contoh Hard News  
 (Sumber [www.okezone.com](http://www.okezone.com))



Gambar 2 Contoh Soft News  
 (Sumber [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com))

Berita dalam V Update di V Radio Jakarta adalah berita yang ditujukan dan diperlukan untuk wanita khususnya yang sudah berkeluarga. Jika tidak ada berita khusus wanita seperti itu, setidaknya berita yang disiarkan berguna untuk segmentasi pendengar dari V Radio. Sama halnya seperti yang dikatakan oleh Andrew Boyd (Astuti, 2013: 59-60) ciri-ciri berita radio yaitu proximity, relevance, dan interest yang dapat disimpulkan bahwa berita-berita di radio harus sesuai dengan kebutuhan atau dapat dikonsumsi oleh target pendengar dari setiap stasiun radio.

Setiap berita yang dibacakan harus diperhatikan konteks yang terkandung, maka dari itu untuk berita-berita yang memiliki konteks sensitif seperti bom bunuh diri, penembakan, politik, korupsi, dan lainnya sebaiknya bersumber dari portal MNC Group karena MNC memiliki tim redaksi sebagai gate keeper berita di media naungan MNC Group. Saat berita yang memiliki konteks sensitif namun sudah di katakan aman oleh tim redaksi

berita dari MNC serta telah dirilis di portal berita MNC Group maka radio-radio yang berada di bawah naungan MNC Radio Network dapat menyiarkan berita tersebut salah satunya di V Update yang ada di V Radio Jakarta.



Gambar 3 Contoh Berita Sensitif  
 (Sumber [www.sindonews.com](http://www.sindonews.com))

Dalam buku Jurnalisme Radio (Astuti, 2013: 59-60) salah satu ciri dari berita radio adalah immediacy atau dapat diartikan berita terkini. Sama halnya dengan V Update, berita-berita yang disiarkan di V Update merupakan berita yang baru dirilis dalam kurun waktu kurang dari 10 jam sebelum disiarkan di V Update sesuai dengan jam siar nya.

Namun ciri-ciri berita radio yang disampaikan oleh Andrew Boyd tidak semua ada pada V Update. Berita-Berita yang disiarkan di V Update tidak memiliki ciri drama, hal itu dikarenakan berita yang disiarkan di V Update harus memiliki nilai berita yang cukup baik dan penting untuk di info kan kepada pendengar sesuai dengan yang dipaparkan oleh Romli (2018: 4-5) bahwa berita yang memiliki news value yang baik harus memiliki ciri yaitu aktual, faktual, penting, dan menarik. Hal tersebut membuat berita-berita yang memiliki unsur dramatik tidak dapat disiarkan di V Update.

Namun karena V Update disiarkan di tiap jam dengan porsi 2 berita di tiap jam

nya, seringkali membuat penulis ataupun pembuat V Update lainnya sulit untuk menemukan berita yang sesuai dengan spesifikasi berita yang dapat ditayangkan ataupun kehabisan berita dengan news value yang cukup. Jika hal tersebut terjadi, maka penulis ataupun pembuat V Update lainnya diizinkan untuk memasukkan berita yang memiliki nilai berita yang kurang.



Gambar 4 Headline News Inews.id  
(sumber [www.inews.id](http://www.inews.id))

Untuk mendapatkan berita dengan news value yang cukup para pembuat V Update memilih berita yang ada pada headline news ataupun berita terpopuler yang pastinya disediakan pada menu utama setiap portal berita online. Berita yang ada pada menu utama tentunya hanya sebagian kecil, biasanya hanya 5 berita yang muncul dan terkadang berita yang terdapat di menu utama tidak sesuai dengan segmentasi dari V Radio Jakarta. Maka dari itu pembuat V Update diharuskan untuk melihat berita yang ada pada indeks berita yang disediakan di setiap portal berita online dengan memperhatikan isi tiap berita mulai dari news value, kesesuaian dengan segmentasi pendengar V Radio Jakarta, waktu perilis berita, dan konteks berita dengan portal berita yang pilih.

Tahap produksi, dimulai dengan membuat berita dengan kaidah yang diajarkan. Kaidah tersebut adalah kaidah sesuai dengan standar penulisan naskah berita di V Update. Standar penulisan naskah berita V Update telah sesuai

dengan yang disampaikan oleh Oramahi (2012: 32-36) terbukti dengan naskah berita V Update yang diharuskan menggunakan 6 pokok unsur berita yaitu who, what, when, where, why, dan how. Tidak hanya itu, 5 (lima) asas yang harus diingat saat menulis untuk telinga menurut Oramahi (2012: 32-36) yaitu *it's spoken, it's immediate, it's person to person, it's heard only once, it's sound only* juga diterapkan oleh penulis dalam membuat V Update.

Namun karena berita yang akan disiarkan berasal dari portal berita online seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan diganti ataupun diubah agar sesuai dengan 5 (lima) asas menulis untuk telinga yang bersifat singkat, padat, dan jelas. Hal tersebut yaitu:

1. Kata "tersebut" pada berita di media online harus diganti dengan kata "itu" atau "ini" saat akan dibacakan dalam V Update, karena kata "tersebut" pada berita di media online menggunakan bahasa tulis bukan bahasa tutur yang seharusnya digunakan saat membacaknya sebagai berita radio.
2. Kata yang disingkat dapat berupa nama instansi, nama jabatan, atau singkatan lainnya harus dibacakan dengan model kalimat lengkap serta kata singkatannya di awal kata itu disebutkan. Misal, kata CPNS yaitu Calon Pegawai Negeri Sipil harus dibacakan secara lengkap serta singkatannya pada kata awal kalimat kata tersebut dibacakan. Contoh naskah nya adalah: "Pendaftaran Calon Pegawai Negeri Sipil atau CPNS 2021/ akan segera dibuka pada akhir Juni mendatang//"  
Jika ada kalimat calon pegawai negeri sipil di kalimat selanjutnya, maka diperbolehkan hanya menyebutkannya dengan singkatan saja. Hal tersebut digunakan untuk



menjelaskan singkatan-singkatan yang mungkin pendengar belum tahu singkatan tersebut bermakna apa dan ketika di awal kalimat telah dibacakan secara lengkap maka pendengar akan terbiasa dengan kata singkatannya di kalimat selanjutnya.

3. Setiap berita tentunya memiliki keterangan waktu. Pada portal berita online biasanya keterangan waktu ditulis berupa nama hari diikuti dengan tanggal, bulan, dan tahun. Maka pembacaan keterangan waktu diganti menggunakan bahasa tutur menjadi kemarin / hari ini / esok hari. Hal tersebut digunakan karna seperti yang dikatakan oleh (Oramahi, 2012: 32 - 36) bahwa berita radio It's heard only once atau hanya terdengar satu kali. Maka jika terdapat penyebutan nama hari diganti menjadi kemarin / hari ini / esok hari, membuat pendengar yang mendengarkan langsung mengerti bahwa informasi tersebut berlaku mulai kemarin / hari ini / esok hari dan tidak perlu melihat kalender atau pengingat hari lainnya.

Terdapat hal yang berbeda dalam berkreasi naskah V Update dengan yang dikatakan oleh Andrew Boyd (Astuti, 2013: 59-60) yaitu Entertainment dimana naskah pembawaan berita di V Update telah diatur sejak dahulu yaitu hanya menggunakan 3 kerangka dan tidak menggunakan kalimat yang membuat pendengar merasa dilibatkan secara personal pada informasi yang disampaikan. 3 kerangka yang terdapat di V Update yaitu:

1. Pembukaan yang berisikan ucapan selamat pagi / siang / sore sesuai dengan jam siar V Update yang dibacakan, dilanjutkan dengan membacakan satu highlight news yang akan dibacakan, setelah itu mengatakan jam dari V Update,

dan terakhir penyebutan nama pembawa berita. Contoh naskahnya adalah: "Selamat pagi V Listener/ Tim Nasional Indonesia akan bertanding dengan oman/ sebelum bertarung di piala dunia 2022 zona Asia// inilah V Update pukul 9 pagi/ bersama saya Apsara//"

2. Isi berita yang berisikan 2 (dua) berita yang akan dibacakan. Pada bagian isi, diharuskan untuk menyebutkan asal berita tersebut dirilis. Contoh naskahnya adalah: "Berita pertama dari Okezone dot com/ Dinas Pendidikan DKI Jakarta menyatakan sebanyak 99 ribu dari 142.447 guru dan tenaga Pendidikan/ telah menerima vaksin Covid-19 ... "
3. Penutup berisikan kalimat penutup dan mengarahkan siaran tersebut kembali ke program dan penyiar yang sedang on air. Contoh naskahnya adalah: "Sekian V Update pukul 9 pagi/ saatnya kembali ke Anya Dwinov dan Hilbram Dunar di Bangun Pagi// "

Dalam membuat berita hard news dan soft news dari sebuah portal berita online yang akan disiarkan di V Update, penulis menggunakan struktur seperti berikut:

Tabel 1 Struktur Naskah V Update

<b>Hard News</b>	
<i>Lead in</i>	(Hard Lead) Kementerian Sosial menyatakan bansos tunai 300.000 rupiah tidak akan diperpanjang/ dan akan berakhir pada bulan ini//
<i>Body</i>	(Pola Topikal) Namun/ masyarakat yang masih membutuhkan bantuan/ nantinya mendapatkan bansos pangan non-tunai senilai 200.000 rupiah//
<i>Write out</i>	Risma menjelaskan/ alasan bansos tidak dilanjutkan karena situasi pandemi Covid-19 di Indonesia/ telah bergerak ke skala mikro/ sehingga masyarakat

	seharusnya kini telah dapat beraktivitas kembali/ dengan harapan situasi pergerakan perekonomian di Indonesia/ kembali normal//
<b>Soft News</b>	
<i>Lead in</i>	( <i>Hard Lead</i> ) Mulai bulan depan Singapura mengizinkan masuk warga asing/ yang sudah disuntik vaksin corona//
<i>Body</i>	(Pola Topikal) Para pengunjung yang bisa mendapatkan izin terbang ke dan memasuki Singapura/ wajib menunjukkan paspor vaksin digital dan juga sertifikat bebas Covid-19/ dari aplikasi ponsel pintar berisi data mereka/ dari laboratorium terakreditasi//
<i>Write out</i>	Saat ini pengunjung yang ingin ke Singapura harus melakukan tes usap Covid-19/ sebelum keberangkatan dengan batas waktu 72 jam// hasil tes itu/ harus ditunjukkan saat check-in di bandara saat kedatangan//

Pada tahapan ini penulis menemukan masalah terkait dengan durasi maksimal dari V Update yaitu 1 menit 30 detik dengan berita yang akan diinformasikan. Biasanya dalam tiap judul berita yang ada, banyak informasi-informasi yang dipaparkan dan tentunya saling berkaitan. Berpatokan pada waktu yang diberikan, penulis melakukan produksi penulisan berita dengan 2 (dua) metode yaitu metode membaca keseluruhan lalu menuliskan ulang beritanya dengan menggunakan bahasa tutur dan menggunakan aspek penulisan berita radio. Metode kedua adalah dengan mengambil 1 paragraf utama dalam berita yang dirilis oleh portal berita online, metode tersebut dipakai sesuai dengan arahan dari program director V Radio karna menurutnya, biasanya paragraf utama adalah informasi utama yang akan disampaikan. Namun metode kedua tidak terlalu efektif dapat dipakai karena terkadang informasi yang

terdapat di news lead pada berita online kurang sehingga harus dilakukan pembacaan kembali hingga paragraf terakhir dari berita yang dipakai dan mengambil informasi yang penting dari keseluruhan paragraf dalam berita tersebut.

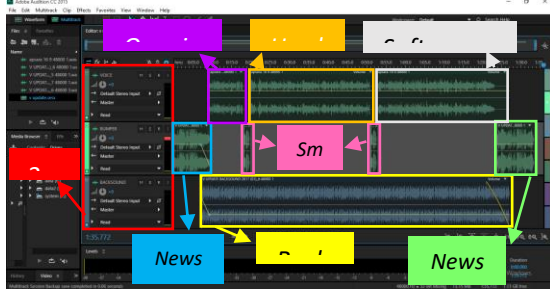
Tahapan produksi yang kedua adalah menyerahkan isi berita yang akan disiarkan kepada program director untuk diperiksa isi dari naskah berita tersebut sudah sesuai dengan kaidah V Update yang ada di V Radio atau belum. Di tahapan ini penulis memberikan file naskah dalam format document (.docx) kepada program director maksimal 3 jam sebelum berita tersebut dibacakan. Jika naskah ada yang salah penulisan maka sering kali program director mengubahnya sendiri dan mengirimkan kembali kepada penulis. Namun jika berita yang diserahkan kurang menarik dan masih ada waktu untuk mencari berita lain, maka penulis diharuskan mencari berita lain dan melewati proses dari awal.

Tahapan produksi yang terakhir adalah perekaman suara untuk disiarkan. Pada tahapan ini penulis merekam suara dengan menggunakan Microphone Sennheiser MD421 II yang disambungkan ke Mixing console Yamaha MG12XU dengan sebuah software perekaman audio yaitu Adobe Audition yang ada didalam komputer di ruang produksi V Radio.

Tahap pascaproduksi, yakni pengolahan audio rekaman. Penulis melakukan tahapan ini software audio yaitu Adobe Audition CC 2015. Dalam melakukan pengolahan audio di Adobe Audition penulis mengimplementasikan pengolahan audio tersebut sesuai dengan pengetahuan yang penulis dapat dari mata kuliah produksi program radio.

Dalam sebuah multitrack session di Adobe Audition, penulis membagi ke 3 track yaitu track voice, track bumper, dan track back sound. Urutan Audio-Audio yang harus dimasukkan adalah news opening tune - opening news - smash news

- hard news - smash news - soft news & closing - news closing tune. Audio-audio tersebut diiringi oleh back sound V Update yang dimulai saat narasi di news opening tune telah selesai hingga closing dibacakan dan langsung tersambung dengan news closing tune.



Gambar 5 Multitrack Session V Update

V Update tidak menggunakan sound effect, V Update hanya menggunakan audio transition untuk transisi 1 audio ke audio lainnya. Transisi hanya ditaruh di news opening tune dengan menggunakan transisi fade out. Pada saat narasi dari news opening tune telah sedikit melandai, news opening tune langsung tersambung dengan back sound yang volumenya perlahan mengecil sampai ke bagian audio closing dengan pengurangan volume audio.

Setelahnya hasil rekaman tersebut di export dalam format audio (.wav). Hasil tersebut kemudian diolah ke dalam RCS V Radio. RCS Sound Software merupakan sebuah perangkat lunak yang menyediakan penjadwalan dan menyiarkan konten suara yang sudah dijadwalkan. Dalam tahapan ini penulis memasukkan hasil audio yang telah diolah sebelumnya ke dalam RCS sesuai dengan jadwal siaran V Update tersebut

## KESIMPULAN

Proses persetujuan isi berita untuk dapat disiarkan di V Update adalah dengan mencari dua berita yaitu hard news dan soft news sesuai dengan target pendengar dari V Radio Jakarta melalui portal berita online Indonesia dan diharuskan untuk mengambil salah satu

berita yang bersumber dari portal berita online MNC Group.

Proses produksi dari V Update diawali dengan membuat berita dengan kaidah yang diajarkan oleh program director V Radio. Hal yang perlu diperhatikan dalam menulis berita untuk V Update yaitu harus bersifat singkat, padat, dan jelas maka ditulis dengan menggunakan 6 pokok unsur berita yaitu 5W 1H yang ditulis dengan menggunakan bahasa tutur dan tentunya harus diperhatikan dari struktur naskahnya. Proses selanjutnya yaitu menyerahkan isi berita tersebut kepada program director untuk dikoreksi. Jika isi berita telah disetujui maka dapat ke proses selanjutnya yaitu perekaman suara isi berita V Update, perekaman suara dilakukan di ruang produksi V Radio Jakarta dengan menggunakan microphone dan mixing console yang dimiliki oleh perusahaan.

Proses pascaproduksi dari pembuatan V Update yaitu pengolahan audio rekaman dengan menggunakan Adobe Audition CC 2015 dan harus diperhatikan dengan baik susunan audio yang telah diatur oleh perusahaan. Pada tahapan akhir dari pascaproduksi yakni memasukkan hasil audio tersebut ke dalam perangkat lunak yang menyediakan penjadwalan dan menyiarkan konten suara yang sudah dijadwalkan yaitu RCS sound software.

Secara umum, V Update di V Radio Jakarta telah sesuai dengan kaidah dan teori-teori yang ditulis oleh para ahli di bidang radio. Hanya saja terdapat masalah pada saat mencari berita yaitu sulitnya menemukan berita yang memiliki news value yang cukup, tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan mengambil berita yang ada namun tetap menarik untuk segmentasi pendengar V Radio.

## DAFTAR PUSTAKA

Astuti, S.I. (2013). *Jurnalisme Radio Teori Dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Collins, J., dan Arran Bee. (2021). *The Radio Handbook*. New York: Routledge.
- Djamal, H., dan Andi Fachruddin. (2011). *Dasar-Dasar Penyiaran edisi kedua*. Jakarta: Kencana.
- Mahmudah, B. M. (2018). *Sandiaga Uno Dalam Bingkai Berita*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Hal 7-8.
- McLeish, R., dan Jeff Link. (2016) *Radio Production (6th ed.)*. New York: Focal Press.
- Oramahi, H. A. (2012). *Jurnalistik Radio Kiat Menulis Berita Radio*. Jakarta: Erlangga.
- Romli, A.S., (12 Oktober 2018). *Cara Menulis Berita - Teknik & Tips Lengkap untuk Pemula*. Diambil pada tanggal 12 Juli 2021, dari [https://www.academia.edu/37592059/Cara\\_Menulis\\_Berita\\_Teknik\\_and\\_Tips\\_Lengkap\\_untuk\\_Pemula](https://www.academia.edu/37592059/Cara_Menulis_Berita_Teknik_and_Tips_Lengkap_untuk_Pemula)
- Straubhaar, J., Robert Larose, dan Lucinda Davenport. (2012) *Media Now (7th ed.)*. Boston: Wadsworth Cengage Learning.